BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada PT Rachmat Putra Industrial. Dalam penelitian ini penulis mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel (X₁), 10 pertanyaan untuk variabel (X₂), dan 8 pertanyaan untuk variabel (Y) dimana yang menjadi variabel (X₁) adalah Kualitas Kehidupan Kerja, yang menjadi variabel (X₂) adalah Kepuasan Kerja dan variabel (Y) adalah Kinerja Karyawan. Untuk menguji hipotesis selanjutnya, deskripsi data digunakan untuk menjelaskan kondisi responden, termasuk jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama bekerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
Laki-laki	38	97
Perempuan	1	3
Jumlah	39	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki, yaitu sebanyak 38 karyawan atau 97%.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	(%)
20 – 30	6	15
31 – 40	14	36
41 – 50	19	49
Jumlah	39	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Dari tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pada usia 41 - 50, yaitu sebanyak 19 orang karyawan atau 49%.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	(%)
SMA	31	79
Diploma	1	3
Strata 1	7	18
Total	39	100

Dari hasil tabel 4.3 karakter responden berdasarkan pendidikan terakhir diketahui bahwa jumlah pendidikan karyawan tertinggi yaitu SMA, yaitu sebanyak 31 orang karyawan atau 79%.

4.1.2 Deskripsi Variabel

Hasil jawaban tentang variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) , Kepuasan Kerja (X_2) , dan Kinerja Karyawan (Y) karyawan yang disebarkan kepada 39 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Responden Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X1)

						Jaw	aban				
No	Pernyataan	SS	(5)	S	(4)	KS	(3)	TS	(2)	STS	(1)
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada.	15	38,4	18	28,1	5	12,5	1	0	0	0
2	Mampu menggunakan waktu kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	11	28,2	17	43,6	9	23,1	2	5,1	0	0
3	Memiliki Suasana tempat kerja yang nyaman.	14	35,9	16	41,0	7	17,9	2	5,1	0	0
4	Penerangan/ pencahayaan di tempat kerja karyawan baik	15	38,5	14	35,9	9	23,1	1	2,6	0	0
5	Mendapatkan kesempatan untuk	13	33,3	17	43,6	9	23,1	0	0	0	0

	menyalurkan										
	keterampilan dalam										
	pekerjaan										
6	Memperoleh kesempatan untuk menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam bekerja	15	38,5	13	33,3	10	25,6	1	2,6	0	0
7	Pemimpin bersikap	11	28,2	22	56,4	5	12,8	1	2,6	0	0
	ramah dan peduli										
	terhadap karyawan										
8	Memiliki kemampuan	18	46,2	14	35,9	6	15,4	1	2,6	0	0
	berkomunikasi dengan										
	rekan kerja										
9	Memperoleh hak	10	25,6	18	46,2	10	25,6	1	2,6	0	0
	mendapatkan perlakuan										
	dan kesempatan yang										
	sama dari atasan										
10	Hak memperoleh	11	28,2	18	46,2	10	25,6	0	0	0	0
	reward/penghargaan atas										
	pencapaian yang telah										
	dilakukan										

Jawaban responden variabel Kualitas Kehidupan Kerja, pernyataan yang terbesar pada jawaban setuju (S) terdapat pada pernyataan 1 yaitu "Memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada.." dengan jumlah responden sebanyak 18 responden dan yang terkecil pada pernyataan 6 yaitu "Memperoleh kesempatan untuk menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam bekerja." dengan jumlah 13 responden.

Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja (X2)

						Jaw	aban				
No	Pernyataan	SS	(5)	S	(4)	N	(3)	TS	(2)	STS	(1)
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sudah melakukan	9	23,1	19	48,7	7	17,9	3	7,7	1	2,6
	pekerjaan sesuai dengan										
	prosedur yang berlaku.										
2	Tantangan dalam	11	28,2	16	41,0	9	23,1	3	7,7	0	0
	pekerjaan dapat										
	menimbulkan semangat										
	kerja										
3	Gaji yang diterima	14	35,9	13	33,3	6	15,4	6	15,4	0	0

	sudah sesuai dengan										
	beban kerja dan										
	tanggungjawab.										
4		11	20.2	1.5	20.5	9	22.1	4	10.2	0	0
4	Menerima gaji tepat	11	28,2	15	38,5	9	23,1	4	10,3	U	0
	waktu sesuai dengan										
	yang telah ditentukan										
5	Setiap karyawan	8	20,5	16	41,0	7	17,9	8	20,5	0	0
	mempunyai kesempatan										
	yang sama dalam										
	peningkatan karir										
6	Promosi ditempat kerja	13	33,3	18	46,2	7	17,9	1	2,6	0	0
	dilakukan secara										
	obyektif										
7	Pimpinan selalu	6	15,4	19	48,7	8	20,5	6	15,4	0	0
	memberikan pengarahan										
	kepada karyawan dalam										
	setiap pekerjaan										
8	Pimpinan dalam	12	30,8	14	35,9	12	30,8	1	2,6	0	0
	memberikan peringatan										
	kepada karyawan										
	kurang tegas										
9	Menjalin kedekatan	15	38,5	13	33,3	9	23,1	2	5,1	0	0
	dengan rekan kerja		ĺ								
	cukup dekat antara satu										
	dengan yang lain										
10	Hubungan antara	9	23,1	22	56,4	7	17,9	1	2,6	0	0
	karyawan dengan				50,1		1,,,,	1	,		
	sesama rekan kerja										
	membantu karyawan										
	dalam menyelesaikan										
	pekerjaan.										

Jawaban responden variabel Kepuasan Kerja, pernyataan yang terbesar pada jawaban setuju (S) terdapat pada pernyataan 10 yaitu "Hubungan antara karyawan dengan sesama rekan kerja membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan." dengan jumlah responden sebanyak 22 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu "Gaji yang diterima sudah sesuai dengan beban kerja dan tanggungjawab." dengan jumlah 13 responden.

Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

						Jaw	aban				
No	Pernyataan	SS	(5)	S	(4)	N	(3)	TS	(2)	STS	(1)
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	14	35,9	22	56,4	3	7,7	0	0	0	0
2	Kuantitas hasil kerja yang karyawan selesaikan sudah sesuai dengan rencana kerja	15	38,5	14	35,9	7	17,9	3	7,7	0	0
3	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	13	33,3	12	30,8	10	25,6	4	10,3	0	0
4	Mentaati peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan	12	30,8	19	48,7	3	7,7	4	10,3	1	2,6
5	Menyadari kesalahan dan memperbaiki kesalahan tersebut sebelum ditegur oleh atasan.	14	35,9	16	41,0	7	17,9	2	5,1	0	0
6	Bekerja dengan ketelitian yang tinggi untuk hasil yang maksimal	17	43,6	14	35,9	7	17,9	1	2,6	0	0
7	Selalu mengutamakan prilaku kejujuran dalam menjalankan pekerjaan	13	33,3	15	38,5	9	23,1	2	5,1	0	0
8	Mampu mengembangkan ide-ide baru untuk memajukan perusahaan	19	48,7	9	23,1	10	25,6	1	2,6	0	0

Jawaban responden variabel Kepuasan Kerja, pernyataan yang terbesar pada jawaban setuju (S) terdapat pada pernyataan 1 yaitu "Selalu menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan." dengan jumlah responden sebanyak 22 responden dan yang terkecil pada pernyataan 8 yaitu "Mampu mengembangkan ide-ide baru untuk memajukan perusahaan." dengan jumlah 9 responden..

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas Kehidupan Kerja (X1)

Pernyataan	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	$\mathbf{r}_{\mathrm{tabel}}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,616	0,316	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
Butir 2	0,703	0,316	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
Butir 3	0,740	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 4	0,679	0,316	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
Butir 5	0,711	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 6	0,751	0,316	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
Butir 7	0,792	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 8	0,793	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 9	0,635	0,316	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
Butir 10	0,502	0,316	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Kualiatas Kehidupan Kerja (X_1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan Kualiatas Kehidupan Kerja. Hasil yang diperoleh yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,793 dan paling rendah 0,502. Dengan demikian seluruh item Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dinyatakan Valid.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja (X2)

Pernyataan	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	$\mathbf{r}_{\mathrm{tabel}}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,670	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 2	0,780	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Butir 3	0,680	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 4	0,704	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 5	0,590	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 6	0,793	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 7	0,747	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 8	0,734	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 9	0,662	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 10	0,396	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Kepuasan Kerja (X_2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan Kepuasan Kerja. Hasil yang diperoleh yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,793 dan paling rendah 0,396. Dengan demikian seluruh item Kepuasan Kerja (X_2) dinyatakan Valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,636	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 2	0,756	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 3	0,769	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 4	0,789	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 5	0,694	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 6	0,768	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 7	0,593	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
Butir 8	0,764	0,316	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan Kinerja Karyawan. Hasil yang diperoleh yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,789 dan paling rendah 0,593. Dengan demikian seluruh item Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan Valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, kemudian penguji melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrument variabel X_1 , variabel X_2 dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan Program SPSS 20. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Interpretasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Koefisien r	Simpulan
Kualitas Kehidupan Kerja (X ₁)	0,879	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Kepuasan Kerja (X ₂)	0,867	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,867	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach's alpha variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) sebesar 0,879 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, untuk variabel Kepuasan Kerja (X_2) memiliki nilai Cronbach's alpha yaitu 0,867 dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan untuk variabel Kinerja Karyawan

(Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,867 yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji non parametik One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test – *Monte Carlo* SPSS 20.0. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,985	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber data diolah peneliti pada 2024.

Menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov (ks) variable kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 0,985 dengan mendapatkan nilai signifikan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan seluruh variable berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kualitas Kehidupan				
Kerja (X ₁) terhadap	0,852	0.05	Sia > Alpha	Linier
Kinerja Karyawan	0,832	0,05	Sig > Alpha	Lillei
(Y)				
Kepuasan Kerja (X ₂)				
terhadap Kinerja	0,795	0,05	Sig > Alpha	Linier
Karyawan (Y)				

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat diartikan nilai signifikansi untuk variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,852 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,795 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka Sig > Alpha maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilihat dengan membandingkan nilai toleransi (tolerance value) dan nilai Variance Inflationfactor (VIF) dengan nilai yang syarat bagi nilai toleransi adalah sebesar 0,1 untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Kehidupan Kerja (X ₁)	0,816	1,225	Bebas gejala multikolinieritas
Kepuasan Kerja (X ₂)	0,816	1,225	Bebas gejala multikolinieritas

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukan bahwa nilai tolerance dari variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui tinggi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai Regresi
Constant	4,257
Kualitas Kehidupan Kerja (X ₁)	0,414
Kepuasan Kerja (X ₂)	0,295

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Dari tabel 4.15 diatas diperoleh hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil persamaan regresi sebagai berikut, persamaan tersebut menunjukan bahwa:

$$Y = 4,257 + 0,414 X_1 + 0,295 X_2$$

a. Koefisien Konstanta (Y)

Nilai konstanta sebesar 4,257 apabila variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) dianggap nol, maka Kinerja Karyawan (Y) pada perusahaan adalah sebesar 4,257.

b. Koefisien Kualitas Kehidupan Kerja (X₁)

Nilai koefisien Kualitas Kehidupan Kerja (X₁) sebesar 0,414 menyatakan bahwa apabila Kualitas Kehidupan Kerja mengalami kenaikan sebesar 100%, maka Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 41,4%.

c. Koefisien Kepuasan Kerja (X₂)

Nilai koefisien Kepuasan Kerja (X_2) sebesar 0,295 menyatakan bahwa apabila tingkat Kepuasan Kerja mengalami kenaikan sebesar 100%, maka Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 29,5%.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	R Squares (koefisien determinasi)
Kualitas Kehidupan		
Kerja (X ₁) dan	0,682ª	0,466
Kepuasan Kerja (X ₂)		

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai R Squares sebesar 0,682 artinya variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) sebesar 68,2% dan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukan arah hubungan antara Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) , Kepuasan Kerja (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y), karyawan adalah positif artinya jika Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) naik maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t untuk melihat pengujian signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Coefficientsa

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	$\mathbf{t}_{\mathrm{tabel}}$	Kondisi	Keterangan
Kualitas Kehidupan Kerja (X ₁)	0,002	0,05	Sig < Alpha	3,327	2,026	$t_{ m hitung}$ $>$ $t_{ m tabel}$	H ₀ ditolak
Kepuasan Kerja (X ₂)	0,012	0,05	Sig < Alpha	2,643	2,026	$t_{ m hitung}$ > $t_{ m tabel}$	H _a diterima

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

1. Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 di dapat perhitungan pada Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,327 sedangkan nilai t_{tabel} dengan df (df=39-2=37) adalah 2,206 jadi t_{hitung} $(3,327) > t_{tabel}$ (2,026) dan nilai sig (0,002) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, jadi dapat di artikan bahwa Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Rachmat Putra Industrial.

2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Berdasarkan tabel 4.17 di dapat perhitungan pada Kepuasan Kerja (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,643 sedangkan nilai t_{tabel} dengan df (df=39-2=37) adalah 2,206 jadi t_{hitung} (2,643) > t_{tabel} (2,026) dan nilai sig (0,012) < alpha (0,05) dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, jadi dapat diartikan bahwa Kepuasan Kerja (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Rachmat Putra Industrial.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F untuk melihat pengujian apakah variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini hasil pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kualitas							
Kehidupan							II ditalah
Kerja (X ₁)	15 (0)	2.25	$F_{hitung} >$	0.000	0.05	Sig <	H ₀ ditolak
dan	15,682	3,25	F _{tabel}	0,000	0,05	Alpha	dan H _a
Kepuasan							diterima
Kerja (X ₂)							

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Pengujian Anova digunakan untuk melihat tingkat pengaruh antara variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan signifikan 0,05. Derajat kebebasan menggunakan

perhitungan n-k yaitu jumlah variabel sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Jumlah variabel ada 3 yaitu X_1 , X_2 dan Y sedangkan jumlah sampel 39, jadi derajat kebebasan pembilang 3-1=2 dan derajat kebebasan penyebut sebesar 39 -2=37 dengan taraf nyata 5% sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,25 dan F_{hitung} 15,682.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 15,682 sedangkan nilai F_{tabel} 3,25 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dilihat dari probabilitas hitung adalah 0,000 < 0,05 maka keputusannya juga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Rachmat Putra Industrial.

4.6 Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa semua variabel bebas (Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2)) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan menggunakan SPSS 20. Dikarenakan hasil t_{hitung} 3,327 > t_{tabel} 2,026 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan nilai regresi berganda, memiliki koefisien sebesar 0,414 membuktikan bahwa Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Rachmat Putra Industrial.didukung oleh penelitian terdahulu Tiara & Dkk (2023) Pengaruh Quality Of Work Life Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang.

4.6.2 Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari hasil uji statistik Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Rachmat Putra Industrial. Dikarenakan hasil t_{hitung} 2,643 > t_{tabel} 2,026 dengan nilai signifikan 0,012 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan nilai regresi berganda, memiliki koefisien sebesar 0,295 membuktikan bahwa Kepuasan Kerja (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Rachmat Putra Industrial. didukung oleh penelitian terdahulu Juditson D.R & DKK (2023) Pengaruh Ambiguitas Peran, Konflik Peran Dan Kesesuaian Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus Pada PT. Pertamina RU VII Kasim Sorong Papua Barat)

4.6.3 Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X₁) dan Kepuasan Kerja (X₂) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Rachmat Putra Industrial. Dikarenakan hasil F_{hitung} 15,682 > F_{tabel} 3,25 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Untuk melihat seberapa besar pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (X₁) dan Kepuasan Kerja (X₂) secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y) dilakukan uji determinasi sebesar sebesar 0,682 artinya variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) sebesar 68,2% dan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Didukung oleh penelitian terdahulu Melda Yunita & Jodi Pranata (2023) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Fhioleta Arma Mandiri.